BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengirimkan warganya sebagai tenaga kerja migran.[1] Tenaga Kerja Indonesia adalah sebutan bagi warga negara Indonesia yang bekerja di luar negeri seperti Malaysia, Timur Tengah, Taiwan, Jepang, Korea. Dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah. Fenomena global yang terjadi pada sebagian negara di dunia adalah migrasi internasional. Termasuk migrasi tenaga kerja meningkatnya hubungan antar negara berpengaruh pada migrasi ke negara yang bersangkutan. Akibatnya terjadi pergerakan modal termasuk mobilitas sumber daya manusia. Meningkatnya jumlah pekerja migran dari tahun ke tahun untuk bekerja di luar negeri merupakan salah satu indikator dari globalisasi. Pengiriman tenaga kerja luar negeri berdampak signifikan pada makro ekonomi. Khususnya terhadap penambahan devisa negara.[2]

Pertumbuhan penduduk yang tinggi di Indonesia berdampak terhadap masalah-masalah seperti pengangguran, kemiskinan, migrasi, dan sektor-sektor kependudukan lainya terutama yaitu faktor tenaga kerja ke berbagai negara. Keputusan seseorang untuk melakukan migrasi di dorong oleh faktor ekonomi dan sosial faktor ekonomi yang menjadi faktor pendorong adalah perbedaan tingkat upah, terbatasnya kesempatan kerja dan adanya kebijakan-kebijakan pemerintah, tingginya tingkat upah dan kesempatan kerja yng tersedia di daerah tujuan migrasi memunculkan harapan akan memperoleh peluang untuk mendapatkan pekerjaan dan tingkat upah yang lebih tinggi untuk memperbaiki taraf hidup pekerja migran. Sedangkan faktor sosial yang mendorong

1 https://id.m.wikipedia.org/wikipedia/tenaga_kerja_Indonesia. diakses pada 15 April 2019.

2 https://www.worldbank.org/in/news/press-release/2017/11/28/indonesia-can-improve-opportunities-for-and-protection-of-its-migrants-working-abroad. diakses pada 15 April 2019.

dilakukannya migrasi adalah masalah lingkungan, demografi maupun desakan sosio-politik.

Tabel 1.1 penempatan TKI Berdasarkan Pendidikan Tahun 2013

No	Pendidikan	Jumlah
1.	SD	64.400
2.	SMP	95.900
3.	SMU	69.000
4.	Diploma	3.000
5.	Sarjana	1.200
6.	Pasca Sarjana	17
Total		233,517

Sumber: data pusat penelitian pengembangan informasi- BNP2TKI 2016[3]

Data Badan Nasional penempatan dan perlindungan tenaga kerja Indonesia (BNP2TKI) tahun 2016 menunjukkan bahwa 233.517 yang terbagi dalam 600-an jabatan pekerjaan diberangkatkan sebagai TKI. Dari jumlah tersebut, 68% TKI berlatar belakang pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Tenaga kerja yang bekerja di sektor informal adalah pekerja rumah tangga (domestic worker). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar TKI adalah pekerja tidak terampil dengan pendidikan dan pengetahuan terbatas, sehingga rentan menghadapi berbagai permaslahan. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting di dalam jalannya sebuah kelompok atau organisasi. Berhasil tidaknya suatu organisasi ditentukan oleh sumber daya manusianya. Oleh sebab itu sumber daya manusia sangat penting di dalam organisasi dan sangat perlu diperhatikan. Pengorganisasian menurut Bukhori :

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ أَخْبَرَنَا يُونُسُعَنْ الزُّهْرِيِّ قَالَ حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمة عَنْ أَبِى سَعِيدِ الْخُدْرِيِّعَنْ النَّبِيِّ صَلَّى الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا اسْتُخْلِفَ خَلِيْفَةٌ إِلَّا لَهُ بِطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالْخَيْرِ وَتَحُضُّهُ عَلَيْهِ وَبِطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِاشَّرِّ وَتَحُضُّهُ عَلَيْهِ وَالْمَعْصُومُ مَنْ عَصَمَ اللهُ

Nabi SAW bersabda: “seseorang tidak diutus sebagai khalifah kecuali memiliki dua niat, yaitu memerintahkan dan mendorong pada kebaikan dan memerintahkan dan mendorong pada kejelekan.Orang yang menjaga (dari kejelekan) adalah yang dijaga oleh Allah”.[4]

3 Data BNP2TKI

4 Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilail Quran*, jilid II (Beirut: Darusy-syuruq, 1412 H/1992M) hlm. 151

Seorang muslim harus mampu menegakkan fungsi sebagai khalifah dan semangat kerja sama antar manusia. Fungsi khalifah adalah menggalang kebaikan dan mencegah kejelekan. Namun dibalik dampak positif pengiriman TKI, ada beberapa pemsalahan yaitu pertama, pemerintah melalui kementrian tenaga kerja dan transmigrasi mengatakan jumlah penempatan tenaga kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri pada tahun 2011 mengalami penurunan jumlah TKI di luar negeri disebabkan pergeseran orientasi dalam bekerja di luar negeri, banyak kasus menimpa TKI. Pasca kepulangan tenaga kerja Indonesia ke tanah air akan menyebabkan bertambahnya pengangguran jika Tenaga kerja Indonesia tidak menyiapkan skill dan usahanya hal ini perlu dukungan berbagai pihak termasuk pemerintah setempat untuk melakukan pemberdayaan tenaga kerja Indonesia pasca kepulangan.

Kabupaten Tulungagung adalah suatu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. pusat Pemerintahan Kabupaten Tulungagung berada di kecamatan Tulungagung. Kabupaten Tulungagung terdiri dari 19 kecamatan, 14 kelurahan dan 257 desa.[5] Pada tahun 2017 jumlah penduduknya mencapai 1.098.557 jiwa dengan luas wilayah 1.055.65 km^2 dan sebaran penduduknya 1.040 jiwa. Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu penyumbang sumber tenaga kerja Indonesia yang cukup besar di provinsi jawa timur.[6]Banyak penduduknya terutama penduduk usia produktif yang bekerja di luar negeri menjadi tenaga kerja Indonesia. menurut BNP2TKI Kabupaten Tulungagung merupakan daerah penyumbang TKI terbesar di Indonesia. menurut data yang dihimpun dari Dinas Tenaga Kerja dan Trasmigrasi lebih dari 6000 orang diberangkatkan ke luar negeri setiap tahunnya. Setiap tahun mereka mengirimkan uang dari luar *(remittance)* sebesar 300 Milliar.[7] Dikeahui bahwa rata-rata uang tunai yang

5 Tulungagung.go.id

6 https://id.m.wikipedia.org/wikipedia/daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Kabupaten_Tulungagung. diakses pada 16 April 2019

7 Data BNP2TKI

dibawa buruh migran ke Tanah Air lebih dari 50 persen total penghasilan. Baik dalam bentuk mata uang asing maupun rupiah.

Tabel 1.2
Jumlah TKI Purna yang ada di Tulungagung
Tahun 2016-2019

No.	Nama	JK	Lulusan	Alamat	Negara	Profesi
1	Gus miftakol Muslim	L	SD	Ds. Betak Ke. Kalidawir	Brunei Darusalam	Worker
2	Istiana Dwi Rahmawati	P	SMP	Ds. Kedungwilu Kec. Bandung	Hongkong	House Mark
3	Emma Pranawati	P	SMP	Ds. Sobontoro Kec. Boyolangu	Hongkong	Domestik
4	Martiah	P	SMP	Ds. Sumberbendo Kec. Pucanglaban	Hongkong	House Mark
5	Anggraeny	P	SMP	Ds. Rejotangan Kec. Rejotangan	Taiwan	Caregiver
6	Lila Kurniyawati	P	SMU	Ds. Selorejo Kec. Ngunut	Taiwan	Caregiver
7	Devi Ernawati	P	SD	Blitar	Hongkong	House marker
8	Lela Anggraini	P	SMU	Ds. Gesikan Kec. Pakel	Taiwan	Caregiver
9	Muh. Adib hamdani	L	SMP	Ds. Betakan Kec. Kalidawir	Brunei Darusalam	Worker
10	Gading saputri	L	SMP	Ds. Besole kec. Besuki	Malaysia	Construct
11	Sri Ngatin	P	SD	Ds. Ngunggahan Kec. Bandung	Taiwan	Caregiver
12	Muhaimin	L	SMU	Ds. Tugu Kec. Karangrejo	Taiwan	Worker
13	Enik Suyanti	P	SMP	Ds. Kaligentong Kec. Rejotangan	Taiwan	Caregiver
14	Lilik Sugiarti	P	SMU	Kediri	Taiwan	Caregiver
15	Sunarti	P	SMU	Nganjuk	Taiwan	Cargiver
16	Roisatul	L	SMP	Ds. Sumberingin Kidul Kec. Bandung	Taiwan	Cargiver
17	Oki Imam	L	SMP	Ds. Bungur Kec. Karangrejo	Taiwan	Worker
18	Tutik rinawati	P	SD	Ds. Tulungrjo Kec. Besuki	Hongkong	Worker
19	Sutardi Saputra	L	SMU	Ds. Kendalbulur Kec. Boyolangu	Brunei Darusalam	Worker
20	Retnaniasih	L	SMP	Ds. Kiping Kec. Gondang	Singapura	House Marker
21	Puji Astuti	P	SMU	Ds. Sitoyobagus Kec. Besuki	Taiwan	Caregiver

22	Pebrian Fitri	P	SMU	Ds. Banyu urip Kec. Kalidawir	Taiwan	Nursing home
23	Dymas Ghozali	L	SMU	Ds. Sidomulyo Kec. Gondang	Taiwan	Worker
24	Novi Yuniawati	P	SMP	Ds. Ngunut	Hongkong	House marker
25	Ariefin	L	SMP	Ds. Tamban, pakel	Taiwan	Worker
26	Nurjanah	P	SD	Ds. Bono Kec. Pakel	Taiwan	Caregiver
27	Zainal Ali	L	SMP	Ds. Talun Kulon Kec. Bandung	Taiwan	Caregiver
28	Samsul arifin	L	SD	Ds. Sidomulyo Kec. Gondang	Malaysia	Construct
29	Defit Andika Putra	L	SMP	Ds. Sidem Kec. Gondang	Brunei Darusalam	Worker
30	Denny Adhi Saputro	L	SMU	Ds. Sumberdadi Kec. Sumbergempol	Taiwan	Worker
31	Uddin Zahroni	L	SMU	Ds. Wates Kec. Besuki	Taiwan	Worker
32	Aris Tri wahyudi	L	SMU	Ds. Jarakan Kec. Gondang	Brunei darussalam	General worker
33	Habib Basarudin	L	SMP	Ds. Purworejo	Brunei Darusalam	General Worker
34	Mega Kristianto	L	SMU	Ds. Pojok kec. Ngantru	Taiwan	Worker
35	Muntik	P	SMU	Ds. Tamban Kec. Pakel	Taiwan	Cargiver

Sumber: Data LTSA Dinas Tenaga Kerja dan transmigrasi Kabupaten Tulungagung[8]

Kepala Dinas Tenaga kerja dan transmigrasi Kabupaten Tulungagung mengatakan, bahwa sejak 2015 tercatat sekitar 6000-9000 TKI dari Tulungagung yang di berangkatkan ke sejumlah negara tujuan. Paling banyak bekerja di Taiwan dan Hongkong. Hampir setiap bulan rata-rata sekitar 600 TKI yang terdaftar. Jika melihat banyaknya Tenaga kerja yang berangkat pertahunnya remittan yang di bawa pulan ke daerahnya banyak.Dinas Tenaga kerja dan Trasmigrasi Kabupaten Tulungagung (Disnakertrans) sebagai instansi pemerintah di bidang tenaga kerja dan trasmigrasi pada daerah wilayah Kabupaten Tulungagung. Fungsi Disnakertrans ialah merumuskan kebijakan ketenagakerjaan dan trasmigrasi, administrasi ketenagakerjaan, pengawasan tenaga kerja dan trasmigrasi, pelaporan dan evaluasi di bidang tenaga kerja dan

8 Sumber data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung

trasmigrasi. Pemerintah melalui kebijakannya melalui program “Indonesia Memanggil” yang diagendakan secara bertahap oleh Presiden Jokowi terkait pemulangan sebanyak 1,8 juta orang TKI-B/WNIO dari berbagai dunia, khususnya dari Malaysia dan Arab Saudi. Pada tahun 2015 pemerintah telah menargetkan pemulangan TKI-B/WNIO sebanyak 50.000 orang. Data jumlah kedatangan PMI berdasarkan Tempat pemeriksaan imigrasi (TPI) periode 2016,2017, dan 2019 di Kabupaten Tulungagung.[9]

Namun ketika pulang ini juga menimbulkan permasalahan seperti setelah mereka pulang tidak berdaya menghadapi tawaran maupun keinginan konsumtif yang menghabiskan uang hasil kerja mereka bertahun-tahun menjadi TKI. Rata-rata mereka tak kuasa menghadapi tawaran konsumtif yang menggiurkan. Kenyataan tersebut akhirnya menjadikan diri mereka tetap tidak berdaya dan tidak mandiri secara ekonomi karena setelah uangnya habis, mereka tetap tidak bisa bekerja di negeri sendiri.

Dalam pemulangan TKI, pemerintah memberikan berbagai program pemberdayaan melalui pelatihan kewirausahaan TKI Purna Terintegrasi maksudnya ialah Menberikan motivasi dan membuka wawasan kepada TKI Purna. Pemerintah memberikan berbagai program dalam pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan, kreativitas, dan produktivitas TKI Purna. Pelatihan yang diberikan untuk memberdayakan TKI purna agar tidak terjebak dalam perilaku komsumtif dan mampu untuk memanfaatkan hasil dari remitasinnya.

Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan upaya umum untuk meningkatkan kemampuan dan memperluas akses terhadap perubahan serta mampu berperan dalam menentukan nasibnya sendiri melalui penciptaan peluang agar mampu berpatisipasi. Pemberdayaan mantan tenaga kerja Indonesia harus disesuaikan dengan faktor sosial,

9 https://m.liputan6.com/news/read/3184459/kemnaker-beri-pelatihan-keterampilan-kerja-untuk-tki-purna. diakses pada 18 April 2019

budaya dan ekonomi serta potensi sumber daya lokal yang mendukung untuk pengembangan usaha. Sebagaimana diketahui bahwa pemberdayaan mencakup tiga dimensi yang meliputi kelompok kerakyatan, kemampuan sosio-politik dan kompetensi partisipatif. Unsur-unsur kunci pemberdayaan adalah akses terhadap informasi, kemampuan membuat pilihan ketegasan, danrasa harga diri. Dimensi pemberdayaan memiliki dimensi individual dan kelompok, maka penelitian ini penting dilakukan dalam pemberdayaan pada kelompok mantan TKI yang memiliki karakteristik tersendiri sehingga pada akhirnya akan dapat meningkatkn kesejahteraan masyarakat.

Yusuf Al Qardawi menyebutkan ada beberapa konsepi Islam dalam mengentas kemiskinan. Menurut Pandangan Islam, beberapa jalan dalam mengatasi kemiskinan dapat ditempuh dengan cara bekerja, mencukupi keluarga yang lemah, serta zakat.[10] Seperti firman Alloh SWT dalam Q.S At Taubah Ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهُ وَالْمُؤْمِنُوْنَ وَسَتُرَدُّوْنَ إِلَى عَالِمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ١٠٥

Artinya: “Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui akan yang ghaib dan nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu Kerjakan” (Q.S) At-Taubah: 105)[11]

Ayat di atas menunjukkan bahwa bekerja merupakan senjata utama untuk memerangi kemiskinan, modal pokok dalam mencapai kekayaan, dan faktor dominan dalam menciptakan kemakmuran dunia. Ayat tersebut juga menunjukkan bahwa Islam memberikan spirit dan pemikiran-pemikiran praktis untuk mendorong manusia bergerak, berusaha dan bekerja. Hal ini sangat relevan untuk mengatasi kemiskinan. Dinas tenaga kerja dan trasmigrasi giat mengajak berbagai pihak untuk menyelenggarakan pelatihan bersama dan memberikan pelatihan-pelatihan bagi TKI purna. Pelatihan pemberdayaan

---

10 Syekh Muhammad Yusuf Al-Qardawy, Konsepsi Islam dalam mengentas kemiskinan, (Surabaya: Bina Ilmu, 1996), hlm. 52

11 Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan: Special For Women, (Bandung: Syamil Al-Quran, 2005), hlm. 203

bagi tenaga kerja Indonesia Purna dilakukan guna mencegah para TKI purna kembali ke Luar Negeri untuk bekerja. Keberhasilan meningkatkan kehidupan diri dan keluarganya, serta masyarakat sekitar akan membangkitkann perekonomian nasional. Para TKI Purna diberikan ketrampilan di bidang pertanian, perikanan, peternak, mengolah potensi lokal daerah serta managemen pengelolaan keuangan sehingga mampu berwirausaha sendiri. Data Perwakilan Anggota TKI Purna yang mempunyai usaha.

Tabel 1.3

Data TKI Purna Berbasis UKM

Nama	Alamat	Usaha
Siti Mukaromah	Ds. Pojok Kec. Ngantru	Kopwan sumber rejeki
Tutik Suprihatin	Desa Pojok Kec. Ngantru	Katering
Donny	Ds. Rejoagung Kec. Kedungwaru	Budidaya Ikan Pedut dan gurami
Nurheni	Besuki	Olahan Keripik pisang
Sujianto	Ds. Boro Kec.Kedungwaru	Bubut Kayu

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung[12]

Pembentukan sentra usaha TKI purna merupakan program pemberdayaan yang dirancang untuk merespons potensi TKI purna dan keluarganya. Program tersebut dikembangkan di beberapa daerah sebagaimana persebaran daerah asal TKI. Berdasarkan Tabel 1.2 dilihat Salah satu TKI purna Tulungagung yakni Ibu tutik Suprihatin, Wanita berusia 42 Tahun seorang mantan TKI yang berasal dari kecamatan Kalidawir. Pada awal tahun 2006 tahap awal yang diikutkan pembinaan adalah istri ketua RT atau ketua RW, harapan agar ibu-ibu bisa merangkul para purna TKI dan keluarganya. Sekarang perhimpunan purna TKI dan keluarga TKI sudah mempunyai 65 anggota. Sekitar 80 persen diantrannya adalah mantan TKI, sisanya adalah keluarga TKI.[13]

12 Data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung

13https://www.kompasiana.com/rizawinypurnamasari/566446db1597731c13ce4def9/kampung-tki-di-tulungagung-pemasok-tki-terbesar-di-jawa-timur, diakses pada 05 April 2019

Perhimpunan yang diberi nama BinaKeluarga TKI/TKW purna Sempulur ini untuk merintis kemandirian ekonomi bagi anggotanya. Suprihatin tergerak untuk bergerak membina para TKI dan keluarganya. Berbagai pelatihan dan kewirausahaan mulai dilakukan. Dari membuat kue, memasak, hingga membudidayakan ikan komsumsi. Berbagai produk sudah dihasilkan para anggota seperti keripik keset,kaos, ikan dan membuka usaha katering bersama-sama. Adapula anggota yang menekuini usaha pertanian hidroponik, budidaya ikan lele,gurami dan ikan patin. Kemampuan TKI Purna dalam berwirausaha terhambat dalam memasarkan produknya. Semakin banyak pihak yang terlibat dalam meningkatkan ketrampilan TKI purna diharapkan nantinya TKI purna bisa masuk pasar maupun terjun dalam kewirausahaan. Kabupaten Tulungagung mempunyai potensi lokal yang luar biasa di bidang pertanian, pertenakan, dan perikanan maka dari itu harus dimanfaatkan. Program pemberdayaan salah satunya yaitu dengan pembekalan di balai latihan kerja di bentuk sekelompok TKI purna, di berikan pengarahan terkait pengelolaan keuangan dan juga membantu dalam masalah permodalan, ketrampilan.pemerintah juga andil dalam bantuan untuk memasarkan produk ketrampilan mereka seperti mengadakan bazar.

Tulungagung merupakan daerah yang potensial, hal itu dapat dilihat dari beberapa produk yang sudah memiliki pangsa pasar seperti makanan,minuman, kerajinan dan lain sebagainnya. Upaya Disnakertrans dalam pemberdayaan tenaga kerja Inonesia purna untuk mewujudkan TKI emas, ekonomi TKI dan keluarga meningkat, mandiri tanpa perlu bekerja di luar negeri, aman dalam bekerja dan aman dalam berusaha dan sejahtera bersama keluarga, oleh karena itu penulis ingin mengkaji dan meneliti secara mendalam mengenai peran dalam pemberdayaan TKI Purna berbasis UMKM oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung dapat memaksimalkan perannya sehingga dapat berdampak bagi TKI purna dan keluargannya bahkan bagi lingkungan

sekitar dan dinas terkait implikasi pada perekonomian. Dengan ini peneliti ingin membahas hal demikian dengan mengambil judul **“Peran Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi kabupaten Tulungagung dalam Pemberdayaan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Purna Berbasis Pengembangan UMKM”**

B. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Penelitian

Dari latar belakang diatas, penulis mengidentifikasikan suatu penelitian yaitu:

a. Untuk wilayah penelitian dalam penulisan ini adalah di Dinas Tenaga Kerja dan Trasmigrasi Kabupaten Tulungagung
b. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.
c. Jenis permasalahan dalam penelitian ini mengenai peran Dinas Tenaga Kerja dan Trasmigrasi dalam pemberdayaan TKI Purna

2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penulisan ini tidak menyimpang dari pokok perumusan yang ada, lebih fokus, dan terperinci maka dari itu penulis memandang bahwasanya dalam permasalahan ini perlu untuk dibatasi variabelnya. Pada penelitian ini, penulis mengambil DinasTenaga Kerja dan Trasmigrasi Kabupaten Tulungagung sebagai lokasi penelitian yang dimana masalah ketenagakerjaan adalah tanggung jawab Dinas Tenaga Kerja dan Trasmigrasi. Tugas pokok dinas ini adalah membuat kebijakan atau program untuk TKI Purna. Tenaga kerja Indonesia yang sudah mengakhiri masa kontrak perlu di bina dan di berdayakan dengan tujuan agar dapat memiliki penghasilan berkelanjutan. Dengan demikian berpeluang untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekelilingnya. Program pemberdayaan TKI purna yaitu sepeti

bimbingan teknis, pengelolaan keuangan program edukasi perbankan, kewirausahaan dan disnakertrans juga membantu dalam memasarkan produk yang dihasilkan.

C. Rumusan Masalah

Dalam pembahasan penelitian skripsi ini untuk lebih terarah dan signifikan, maka perlu adanya masalah yang akan di bahas, antara lain:

1. Apa saja peran Dinas Tenaga Kerja dan Trasmigrasi dalam pemberdayaan Tenaga Kerja Indonesia Purna dalam pengembangan UKM?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Dinas tenaga Kerja dan Trasmigrasi dalam upaya memberdayakan Tenaga Kerja Indonesia Purna melalui pengembangan UKM?
3. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Syari'ah mengenai Pemberdayaan Tenaga Kerja Indonesia Purna berbasis pengembangan UKM?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bagaimana peran Dinas Tenaga Kerja dalam memberdayakan TKI purna.
2. Mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung dalam memberdayakan TKI Purna berbasis pengembangan UKM.
3. Mendiskripsikan tinjauan Ekonomi Syariah memngenai pemberdayaan TKI Purna berbasis pengembangan UKM.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan adanya gambaran tentang pelaksanaan kegiatan Dinas Tenaga Kerja dan Trasmigrasi Kabupaten Tulungagung sehingga peneliti ini berguna untuk:

1. Peneliti

Mengetahui sejauh mana kemampuan dan pengetahuan penulis tentang penelitian yang dilakukan.

2. Dinas Tenaga Kerja dan Trasmigrasi

Diharapkan dapat memaksimalkan peran Dinas Tenaga Kerja dan Trasmigrasi dalam membina dan menyelenggarakan pemberdayaan TKI Purna, bisa menjebatani antara pemerintah dengan masyarakat.

3. TKI Purna

Memberdayaan ekonomi dan keterampilan bagi keluarga TKI di daerah asal sehingga dapat membuka peluang pekerjaan untuk menambah pendapatan keluarga.

F. Penegasan Istilah

Definisi operasional adalah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel yang diobservasi dapat diukur.[14] Adapun variabel yang akan didefinisikan secara operasional dalam penelitian ini adalah pengertian peran. peran adalah di dalam kamus umum bahasa Indonesia, peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama.[15] Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu perilaku atau tindakan yang diharapkan oleh sekelompok orang dan lingkungan untuk dilakukan oleh seseorang individu, sekelompok, organisasi, badan atau lembaga yang karena status atau kedudukan yang dimiliki akan memberikan pengaruh pada

---

14 Wisadirman, Dirsono, 2005, Metode Penelitian dan Penulisan Skripsi untuk Ilmu Sosial, Malang: UMM Press

15 W.J.S. Poerwadarminto, kamus umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, jakarta, 1984. Hlm 35

sekelompok orang atau lingkungan tersebut. Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya/kekuasaan *(power)* kepada pihak yang lemah *(powerless)* dan mengurangi kekuasaan *(disempowered)* kepada pihak yang berkuasa *(powerfull)* sehingga terjadi keseimbangan.[16] Pemberdayaan juga dapat dipandang sebagai upaya meningkatkan harkat dan martabat individu dan masyarakat. Pemberdayaan juga suatu upaya untuk membangun eksistensi pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, pemerintah, negara dan tata nilai dalam kerangka proses aktualisasi kemanusiaan yang adil dan beradab yang terwujud di berbagai kehidupan politik, hukum, pendidikan, dan lain sebagainya.

Pengertian TKI adalah setiap warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk tertentu dengan menerima upah. Sedangkan TKI Purna adalah warga Negara Indonesia yang bekerja di Negara asing dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah sesuai ketentuan masing-masing Negara tujuan yang sudah habis atau selasai masa kerjanya atau masa kontraknya.[17]

Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang sering disingkat UMKM. berdasarkan Undang-undang Repubik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) yaitu dilihat dari jumlah karyawan atau tenaga kerja yang dimiliki. [18] usaha yang mempunyai jumlah karyawan maksimum 4 orang. Usaha kecil yaitu usaha yang jumlah karyawannya antara 4 sampai 19 orang. Usaha menengah jumlah karyawannya minimal 20 orang dan maksimal 100 orang. [19]

G. Sistematika Penulisan

16 https://www.academia.edu/29679117/konsep_pemberdayaan_masyarakat, diakses pada 25 Juni 2019

17 Ismantoro Dwi Yuwono, *Hak dan Kewajiban HukumTenaga Kerja Indonesia (TKI) di Luar Negeri*, (Yogyakarta: MedpressDigital, 2013), hlm. 10

18 Darmanto, *Kiat percepatan Kinerja UMKM dengan model Strategi Orientasi berbasis Lingkungan*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2018), hlm. 3

19

Untuk mendapat gambaran yag jelas mengenai penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematikapenelitian yang berisi informasi-informasi dan hal-hal yang dibahas tiap bab.

Bagian awal berisi tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak.

Bagian isi terdiri dari enam bab, yaitu:

Bab pertama Pedahuluan, terdiri dari uraian mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujua penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.setelah menentukan fenomena yang akan diangkat, penulis akan beranjak ke bab kedua yaitu landasan teoritis untuk mengetahui definisi dan tinjauan secara teoritis terkait *central phenomenon* yang diteliti.

Bab kedua Landasan Teori, membahas penjabaran dasar teori yang digunakan untuk penelitian, terdiri dari kerangka teori masing-masing variabel, kajian penelitian terdahulu, kerangka berfikir. Setelah mengetahui definisi dab tinjauan secara teoritis kemudian akan dilanjutkan ke bab ketiga untuk mengetahui metode yang digunakan dalam penelitian dan alasan menggunakan metode yang dipilih.

Bab ketiga Metodologi Penelitian, berisi pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampling, sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, serta analisis data. Setelah menentukan metode yang digunakan maka peneliti berhak terjun ke lapangan untuk meneliti fenomena yang dipilih sesuai dengan metode penelitian yang dipilih, dan selanjutnya

akan dipaparkan hasil temuan data penelitian yang diperoleh pada saat penelitian di bab keempat.

Bab keempat Hasil Penelitian, terdiri dari hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis. Setelah dijabarkan mengenai hasil temuan dan paparan data yang ditemukan pada saat penelitian, maka selanjutnya akan dianalisis data-data tersebut guna menjawab rumusan masalah yang peneliti angkat di bab kelima.

Bab kelima pembahasan hasil penelitian, membahas dan menguraikan hasil penelitian yang telah dipaparkan. Berisi tentang peran dinas tenaga kerja dan transmigrasi Kabupaten Tulungagung dalam pemberdayaan tenaga kerja Indonesia purna berbasis pengembangan UKM. Bagaimana pemberdayaan yang dilakukan Disnakertrans dalam pengembangan UKM tenaga kerja Indonesia purna serta tinjauan menurut prespektif Ekonomi Islam. Pada bab ini berisi tentang analisis melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada. Kemudian setelah temuan dan data penelitian yang ditemukan dilapangan dianalisis di bab kelima, selanjutnya akan dilakukan penarikan kesimpulan dari penelitian yang peneliti lakukan di bab yang terakhir yaitu bab keenam.

Bab keenaam penutup, dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Bagian Akhir laporan penelitian ini berisi daftar rujukan, lampiran –lampiran dan riwayat hidup penelitian.